

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis SDKI 2017) = Risk Factors Associated with Low Birth Weight (Analysis of SDKI 2017)

Putri Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539761&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR menjadi salah satu penyumbang Angka Kematian Bayi (AKB) baik di Indonesia maupun dunia. Menurut WHO, bayi dengan BBLR mempunyai persentase 60-80% dari total seluruh kematian neonatus. Secara global persentase BBLR yaitu sebesar 15-20% dari total kelahiran di dunia. Sedangkan menurut data Riskesdas pada tahun 2018, angka BBLR sebesar 6,2%. Penyebab BBLR antara lain yaitu berasal dari faktor ibu, faktor obstetri dan faktor janin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian BBLR sehingga program pengendalian angka BBLR menjadi lebih terarah dengan mengetahui faktor risikonya. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan menggunakan data SDKI 2017. Sampel dari penelitian ini yaitu bayi yang lahir pada periode 5 tahun sebelum survei dengan berat lahir terdata dan tidak terdapat *missing data*.

Variabel Independen yang diteliti antara lain yaitu usia melahirkan ibu, pendidikan ibu, tempat tinggal, status ekonomi, status merokok, jumlah paritas, komplikasi kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe (TTD), jumlah ANC, jenis kelamin bayi, dan kehamilan ganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian BBLR yaitu status ekonomi rendah ( $p=0.002$ ; OR = 1.32; 95% CI= 1.105-1.586), pernah mengalami komplikasi kehamilan ( $p=0.000$ ; OR=1.896; 95% CI= 1.557-2.308), frekuensi ANC buruk (< 6 kali) ( $p=0.000$ ; OR=1.673; 95% CI= 1.355-2.065), tidak patuh konsumsi tablet Fe (<90 tablet) ( $p=0.001$ ; OR=1.896; 95% CI= 1.557-2.308), serta kehamilan ganda ( $p=0.000$ ; OR=31.601; 95% CI= 19.023-52.494).

.....A baby with a Low Birth Weight (LBW) is a baby who has a birth weight less than 2500 grams. LBW is one of the contributors of the Infant Mortality Rate (IMR) both in Indonesia and the world. According to WHO, infants with LBW have a percentage of 60-80% of the total of all neonatal deaths. Globally, the percentage of LBW is 15-20% of the total births in the world. Meanwhile, according to Riskesdas data in 2018, the LBW rate was 6.2%. The causes of LBW include maternal factors, obstetric factors and fetal factors. This study aims to determine what factors associated with the incidence of LBW so that the LBW rate control program becomes more focused on knowing the risk factors. This study uses a cross-sectional study design using the 2017 DHS data. The sample of this study was babies born in the 5-year period before the survey with birth weight recorded and no missing data. The independent variables studied included maternal age at birth, mother's education, place of residence, economic status, smoking status, number of parity, pregnancy complications, adherence to Fe tablet consumption (TTD), number of ANC, sex of the baby, and multiple pregnancies. The results showed that the variables associated with the incidence of LBW were low economic status ( $p = 0.002$ ; OR = 1.32; 95% CI = 1.105-1.586), had experienced pregnancy complications ( $p = 0.000$ ; OR = 1.896; 95% CI = 1.557- 2,308), poor ANC frequency (< 6 times) ( $p=0.000$ ; OR=1.673; 95% CI= 1.355-2.065), non-adherence to Fe tablet consumption (<90 tablets) ( $p=0.001$ ; OR=1.896; 95% CI = 1,557-2,308), and multiple pregnancies ( $p = 0.000$ ; OR = 31.601; 95% CI = 19,023-

52.494).</p>